

ASBAB AN-NUZUL AYAT-AYAT PENGHARAMAN KHAMR

(Kajian Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* Karya Teungku

Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy)

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

BAHRUL ULUM

NIM. 3118041

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**ASBAB AN-NUZUL AYAT-AYAT PENGHARAMAN KHAMR
(Kajian Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* Karya Teungku
Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

BAHRUL ULUM
NIM. 3118041

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bahrul Ulum
NIM : 3118041
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "*ASBAB AN-NUZUL AYAT-AYAT PENGHARAMAN KHAMR (Kajian Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur Karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy)*" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan, 6 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Bahrul Ulum
NIM. 3118041

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Saudara Bahrul Ulum

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **BAHRUL ULUM**

NIM : **3118041**

Judul : **ASBAB AN-NUZUL AYAT-AYAT PENGHARAMAN KHAMR**
(Kajian Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur Karya Teungku
Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 09 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BAHRUL ULUM**
NIM : **3118041**
Judul Skripsi : **"ASBAB AN-NUZUL AYAT-AYAT PENGHARAMAN KHAMR (Kajian Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur Karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy)**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Penguji II

Hilvati Aulia, M.S.I
NIP. 1987112019032011

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di
7.	خ	khā'	kh	bawah)
8.	د	dal	d	Ka da ha
9.	ذ	zal	z	de
10	ر	rā'	r	zet (dengan titik di atas)
.	ز	zai	z	er
11	س	sīn	s	zet
.	ش	syīn	sy	es
12	ص	sād	ş	es dan ye
.	ض	dād	ḍ	es (dengan titik di

13	ط	tā'	ṭ	bawah)
.	ظ	dā'	ẓ	de (dengan titik di
14	ع	'ain	'	bawah)
.	غ	gain	g	te (dengan titik di
15	ف	fa'	f	bawah)
.	ق	qāf	q	zet (dengan titik di
16	ك	kāf	k	bawah)
.	ل	lām	l	koma terbalik (di atas)
17	م	mīm	m	ge
.	ن	nūn	n	ef
18	و	wāwu	w	qi
.	ه	Hā'	h	ka
19	ء	hamzah	'	el
.				em
20				en
.	ي	yā'	Y	we
21				ha
.				apostrof (tetapi
22				lambang ini tidak
.				dipergunakan untuk
23				hamzah diawal kata
.				ye
24				

.				
25				
.				
26				
.				
27				
.				
28				
.				
29				
.				

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	اي = ai	اي = ī
و = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أميرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat islam dan nikmat iman. Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-ālamīn* atas segala anugerah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Terima kasih kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta iman.
2. Keluarga tercinta, ibunda saya Ibu Nur Hanimah yang selalu memberikan semangat dan mendoakan setiap langkah saya, Bapak Fauzan (alm) yang semoga selalu dalam lindungan rahmat Allah SWT disana, tidak lupa empat saudara saya, kakak Dina Shofiana dan Amrieh Dani Kusuma, adik saya Durratul Fairuz dan Azmi Husni yang semoga selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkahnya, juga keluarga besar bapak dan ibu semoga selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkahnya.
3. *Asatidz wa Ustadzat* serta dewan guru tercinta di Pondok Pesantren Terpadu SMP-SMA-SMK Al-Fusha terkhusus *Murabbi Ruhina* Abah KH. Muhammad Dzilqon dan Umi Ny. Hj. Uswatun Khasanah yang selalu saya harapkan fatwa barokah ridhonya. Semoga beliau semua dipanjangkan umur, selalu sehat wal afiat serta dapat selalu membimbing para santri-santrinya.

4. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak mengajarkan ilmunya kepada saya. Tak lupa seluruh staf FUAD yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
7. Saudara-saudara terdekatku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.
8. Sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman IAT angkatan 2018 dan se-almameter IAIN Pekalongan.
10. Teman-teman saya di Pondok Pesantren Terpadu SMP-SMA-SMK Al-Fusha Rowocacing, Kedungwuni, Pekalongan.

Para pembaca yang budiman.

MOTTO

لَا تَبْرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

"Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)."

QS. al-Furqan: 1

ABSTRAK

Ulum, Bahrul. 2022. *Asbab an-Nuzul Ayat-Ayat Pengharaman Khamr* (Kajian Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* Karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy). Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.

Kata Kunci: *Asbab an-Nuzul, Khamr, Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*

Asbab an-Nuzul merupakan istilah sebab turunnya surat ataupun ayat-ayat di dalam al-Qur'an. Ayat yang diturunkan berkaitan dengan kebutuhan akan hukum-hukum Islam. Di dalam al-Qur'an, tahapan yang berkaitan dengan proses pengharaman *khamr* ada 4 ayat. Dimulai dari Qs. an-Nahl ayat 67, kemudian Qs. al-Baqarah ayat 219, kemudian Qs. an-Nisa' ayat 43, dan yang terakhir Qs. al-Maidah ayat 90. Metode tafsir *maudhu'i* diambil dalam pendekatannya supaya bisa lebih mendalami mengenai proses tahapan ayat-ayat pengharaman *khamr*. Penulis mengambil tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* karya Hasbi ash-Shiddieqy, teknis penulisan tafsir *an-Nuur* diawali dengan muqaddimah, kemudian juga ada uraian ayat di setiap surat, menjelaskan kandungan makna ayat demi ayat, dan terkadang tafsir *an-Nuur* dalam mengenai *Asbab an-Nuzul* juga menyebutkan jika ada, dan juga menyuguhkan pengutipan riwayat hadis, qaul sahabat atau tabi'in. Jadi kitab ini sangat cocok sekali bagi penulis untuk menganalisa dengan metode tafsir *maudhu'i*.

Rumusan masalah yang diangkat penulis yakni Bagaimana *Asbab an-Nuzul* Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* dalam Kitab Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Bagaimana Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* di analisa dengan metode tafsir *maudhu'i*. Adapaun tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui *Asbab an-Nuzul* Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* dalam Kitab Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan untuk Mengetahui Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* di analisa dengan metode tafsir *maudhu'i*. Manfaat daripada penelitian ini secara teoritis yaitu bisa menambah pengetahun khazanah keilmuan pada al-Qur'an, sedangkan secara praktis yaitu agar menambah wawasan dan pengalaman penulis.

Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan (library research) dengan metodologi kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode tafsir *maudhu'i* yang mana jenis metode pada tafsir ini merupakan metode tafsir yang memaparkan sejumlah ayat-ayat al-Qur'an yang berfokus pada tema tertentu, dengan memaparkan masing-

masing ayat secara urut, serta sesuai dengan *Asbab an-Nuzul*.

Hasbi ash-Shiddieqy dalam tafsirnya *al-Qur'anul Majid an-Nuur*, menafsirkan ayat-ayat hukum dengan penjelasan yang rinci. Adapun proses pengharaman *khamr* di dalam al-Qur'an itu ada 4, di mulai dari pertama ayat [16]:67 surat al-Nahl yang diturunkan di kota Makkah, dan yang kedua ayat [2]:219 surat al-Baqarah, yang ketiga ayat [4]:43 surat al-Nisa', yang keempat ayat [5]:90 surat al-Maidah, ketiga ayat ini di turunkan di kota Madinah. Keterkaitan antara ayat-ayat tersebut melalui *Asbab an-Nuzul* di kitab tafsirnya Hasbi ash-Shiddieqy, dalam surat al-Nahl ayat [16]:67 tidak adanya *Asbab an-Nuzul*, akan tetapi pada penafsirannya penjelasan awal mula pengharaman *khamr* dengan sindiran yang sangat halus dan dalam ayatt ini menyinggung ayat setelahnya. Dalam ayat [2]:219 surat al-Baqarah, tidak ada penyinggungan ayat sebelum atau setelahnya. Dalam ayat [4]:43 surat al-Nisa', ayat ini menyinggung ayat sebelumnya surat al-Baqarah dan tidak menyinggung ayat setelahnya. Dalam ayat [5]:90 surat al-Maidah, ayat ini menyinggung ayat sebelumnya surat al-Baqarah dan surat al-Nisa'dan juga dalam ayat ini juga ada riwayat yang menyebutkan bahwasannya surat al-Maidah ayat 91 juga menjadi penegasan pengharaman *khamr*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadairat Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman islamiyyah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul *Asbab an-Nuzul* dalam Tafsir *Al-Qur'anul Majid an-Nuur* Karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy (Kajian *Asbab An-Nuzul* Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr*).

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
5. Seluruh Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
6. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran bagi penulis sangat membangun sekali. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 19 Juni 2022

Penulis

Bahrul Ulum
NIM. 3118041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teoritis dan Pendekatan	5
2. Penelitian Yang Relevan	8
F. Kerangka Berfikir	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II ASBAB AN-NUZUL

A. Pengertian <i>Asbab an-Nuzul</i>	15
1. Mikro	16
2. Makro	19
B. Macam-Macam <i>Asbab an-Nuzul</i>	21
1. <i>Ta'addud as-Asbab Wa an-Nazil Wahid</i>	21
2. <i>Ta'addud an-Nazil Wa as-Asbab Wahid</i>	23
C. Kaidah Menentukan Riwayat <i>Asbab an-Nuzul</i>	24
1. <i>Shighat Asbab an-Nuzul</i>	24
2. Kedudukan Riwayat Berkaitan <i>Asbab an-Nuzul</i>	25
3. Kedudukan Periwiyatan yang Bertentangan Mengenai <i>Asbab an-Nuzul</i>	26
D. Urgensi <i>Asbab an-Nuzul</i>	28
E. Mengetahui <i>Asbab an-Nuzul</i>	29

BAB III ASBAB AN-NUZUL AYAT-AYAT PENGHARAMAN *KHAMR* DALAM TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY

A. Biografi Hasbi ash-Shiddieqy	31
B. Warisan Intellectual Hasbi ash-Shiddieqy	37

C. Metode Penafsiran Tafsir <i>al-Qur'anul Majid an-Nuur</i>	41
1. Tafsir <i>al-Qur'anul Majid an-Nuur</i>	41
2. Corak Tafsir	42
3. Metode Penafsiran	45
D. <i>Asbab an-Nuzul</i> Ayat-Ayat pengharaman <i>khamr</i> di dalam Tafsir <i>al-Qur'anul Majid an-Nuur</i> karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy	53

BAB IV ANALISA METODE TAFSIR MAUDHU'I AYAT-AYAT PENGHARAMAN *KHAMR*

A. Massa Ayat-Ayat yang berkaitan dengan Pengharaman <i>Khamr</i>	57
B. Hubungan antara <i>Asbab an-Nuzul</i> Ayat-Ayat Pengharaman <i>Khamr</i> di dalam Tafsir <i>al-Qur'anul Majid an-Nuur</i> karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy	58
C. Penegasan Pengharaman <i>Khamr</i> di dalam Tafsir <i>al-Qur'anul Majid an-Nuur</i>	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asbab an-Nuzul merupakan istilah sebab turunnya surat ataupun ayat-ayat di dalam al-Qur'an. Kata *asbab* sendiri berasal dari kata *sabab* yang berarti sebab atau alasan, sedangkan kata *nuzul* secara bahasa diartikan sebagai peristiwa turunnya ayat-ayat al-Qur'an. Dengan demikian, *Asbab an-Nuzul* dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang menjelaskan mengenai sebab-sebab turunnya suatu ayat. Ayat-ayat ketika diturunkan sebagiannya berhubungan dengan masyarakat yang mana mencakup kondisi sosial dan budaya pada saat itu. Ada juga surat ataupun ayat yang diturunkannya berkaitan dengan kebutuhan akan hukum-hukum Islam.¹

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang membahas Hukum Islam dengan maksud untuk mendidik pribadi yang baik, serta mewujudkan kemaslahatan yang baik bagi umat manusia. Kemaslahatan umat manusia tergantung pada terjaganya 5 unsur pokok penting dalam kehidupan yaitu: terjaganya agama, terjaganya jiwa, terjaganya akal, terjaganya harga diri (keturunan), dan terjaganya harta benda. Manusia bisa mewujudkan

¹ Muhammad Alifuddin, "Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Qur'an", (Sulawesi Tenggara: *STAIN Sultan Qamaruddin Kendari: Jurnal shautut Tarbiyah*, No. 1. Mei 2012), h. 117.

kesejahteraan dengan terpeliharanya lima unsur pokok tersebut. Terjaganya akal merupakan salah satu unsur pokok yang perlu dijaga agar seseorang tidak merugikan masyarakat, tidak menjadi sumber kejahatan, atau penyakit bagi masyarakat. Dalam pencegahan hal tersebut, maka penting sekali akan kesadaran individu setiap manusia dalam mempertimbangkan baik-buruk ataupun kemanfaatan-kerusakan dari perbuatannya.²

Permasalahan di masyarakat yang berkaitan dengan masalah tidak terjaganya akal, *khamr* merupakan minuman memabukkan dalam artian bisa merusak akal. Air yang bisa digolongkan sebagai *khamr* yaitu segala jenis air apapun yang memiliki sifat yang sama dengan *khamr* yaitu memabukkan.³ Keharaman *khamr* merupakan jawaban atas *khamr* yang menjadi induk kejahatan sosial, dan sebagai penyebab atas lalainya manusia dari mengingat Tuhan.⁴

Di dalam al-Qur'an, tahapan yang berkaitan dengan proses pengharaman *khamr* ada 4 ayat. Dimulai dari Qs. an-Nahl ayat 67, kemudian Qs. al-Baqarah ayat 219, kemudian Qs. an-Nisa' ayat 43, dan

² Arif Jamaludin Malik, "Sejarah Sosial Hukuman Peminum Khamr", (Surabaya: IAIN Sunan Ampel: *Al-Daulah, Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, Vol.3 . No.1. April 2013), h. 43.

³ Taufikin, "Hukum Islam Tentang Minuman Keras Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Minuman Keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak", (Kudus: *STAIN Kudus: YUDISIA*, Vol. 6, No. 2, Desember 2015), h. 485.

⁴ Hamidullah Mahmud, "Hukum Khamr Dalam Perspektif Islam", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, *Maddika : Journal Of Islamic Family Law Vol. 01, No. 01, Juli-2020*), h. 45.

yang terkahir Qs. al-Maidah ayat 90. Dari beberapa tahapan ayat-ayat tersebut, menunjukkan bahwasanya prinsip dasar dari sisi pemberlakuan hukum larangan minuman *khamr* adalah adanya proses tahapan (*at-tadarruj*) turunya ayat.⁵

Dari sini, penulis akan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan proses tahapan pengharaman *khamr* dengan menggunakan teori metode tafsir *maudhu'i*, supaya bisa lebih mendalami mengenai proses tahapan ayat-ayat pengharaman *khamr* tersebut.

Kemudian penulis mengambil salah satu kitab tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* yang terkenal dengan penyebutan tafsir *an-Nuur* dengan pengarangnya Hasbi ash-Shiddieqy. Hasbi ash-Shiddieqy merupakan salah satu ulama' asli Indonesia dengan ahli keilmuan dalam bidang fiqih, ushul fiqih, tafsir, hadis, dan ilmu kalam.⁶ Hasbi ash-Shiddieqy menafsirkan tafsir *an-Nuur* pada ayat-ayat yang berkaitan dengan fiqh atau hukum Islam dengan penjelasan yang sangat perinci, dan itu berbeda ketika beliau menafsirkan ayat-ayat selain hukum. Hal ini dikarenakan Hasbi ash-Shiddieqy memiliki latar belakang keilmuan yang dalam mengenai hukum Islam.⁷ Model teknis penulisan tafsir *an-Nuur* diawali dengan muqaddimah, kemudian juga ada uraian ayat di setiap surat, menjelaskan kandungan

⁵ Arif Jamaludin Malik, *loc. cit.*, h. 48.

⁶ M. Abdurrahman Wahid, "Corak Dan Metodologi Tafsir Alquran Al-Madjid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy", (Yogyakarta: *UIN Suka Yogyakarta: Jurnal Rausyan Fikri*, Vol. 14 No. 2 Desember 2018), h.396-397.

⁷ *Ibid.*, h. 423-424.

makna ayat demi ayat, dan terkadang tafsir *an-Nuur* dalam mengenai *Asbab an-Nuzul* juga menyebutkan jika ada, dan juga menyuguhkan pengutipan riwayat hadis, qaul sahabat atau tabi'in.⁸ Jadi kitab ini sangat cocok sekali bagi penulis untuk menganalisa dengan metode tafsir maudhu'i

Ayat-ayat pengharaman *khamr* dilandasi dengan Sosio-kultur bangsa arab yang saat itu banyak yang minum *khamr*. Maka dari itu, penulis membuat penelitian ini dengan Judul *Asbab an-Nuzul ayat-ayat pengharaman khamr (kajian tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy)*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Asbab an-Nuzul* Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* dalam Kitab Tafsir *al- Qur'anul Majid an-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy?
2. Bagaimana Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* di Analisa dengan Metode Tafsir *Maudhu'i*?

C. Tujuan Penelitian

Menyesuaikan latar belakang ataupun rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui *Asbab an-Nuzul* Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* dalam

⁸ *Ibid.*, h. 412-413.

Kitab Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy.

2. Mengetahui Ayat-Ayat Pengharaman *Khamr* di Analisa dengan Metode Tafsir *Maudhu'i*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, diharapkan dengan penelitian ini siapapun yang berkenan membaca, bisa mengambil kemanfaatan, di perkuat imannya, ditambah ketakwaannya kepada Allah SWT, serta dapat memperoleh pengetahuan khazanah keilmuan yang ada pada al-Qur'an. Khususnya mengetahui konsep *Asbab an-Nuzul* ayat-ayat pengharaman *khamr* di tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur*, yang mana dapat berguna sebagai pengetahuan dalam rangka memajukan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman penulis, serta bisa memberikan kontribusi kepada *mufassir* pemula dan seluruh masyarakat di dunia pendidikan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Pendekatan

a. *Asbab an-Nuzul*

Dalam ulum al-Qur'an, disiplin ilmu *Asbab an-Nuzul* dijadikan menjadi dua bagian pengertian, yaitu *Asbab an-Nuzul* Mikro dan *Asbab*

an-Nuzul Makro. *Asbab an-Nuzul* Mikro berkembang sejak abad ke 2 H yang merupakan khazanah keilmuan tafsir tradisional. Adapun definisi *Asbab an-Nuzul* (Mikro) menurut para ulama' tafsir, imam az-Zarkasyi memahami *Asbab an-Nuzul* sebagai peristiwa dan pertanyaan yang kaitanya dengan turunnya ayat. Menurut imam az-Zarqani mendefinisikan *Asbab an-Nuzul* sebagai penjelasan ketentuan-ketentuan hukum ataupun dan berbicara tentang sesuatu kejadian pada waktu terjadinya peristiwa.⁹

Berkembangnya ilmu *Asbab an-Nuzul* kemudian memberikan dampak pemahaman yang bersifat Makro, yang mana *Asbab an-Nuzul* tidak hanya sebuah kejadian peristiwa ataupun pernyataan yang melatarbelakangi turunnya ayat, melainkan juga apa yang berkaitan dengan kondisi sosio-kultur dan apa yang melatarbelakangi turunnya ayat tersebut. Pengertian *Asbab an-Nuzul* Makro di mulai pada abad ke -8 H seiring komentar kritik yang muncul atas pengertian *Asbab an-Nuzul* Mikro.¹⁰

b. *Macam-Macam Asbab an-Nuzul*

Dari banyaknya ayat-ayat yang turun yang mana didasari dengan sebuah peristiwa , *Asbab an-Nuzul* dapat dibagi 2 macam: seperti *Ta'addud as-Asbab Wa an-Nazil Wahid*, yang berarti adanya beberapa

⁹ Syamsul Bakri, "Asbabun Nuzul: Dialog Antara Teks Dan Realitas Kesejarahan", (Surakarta : IAIN Surakarta: *Jurnal At-Tibyan* Vol. 1 No.1 Januari–Juni 2016), h. 3.

¹⁰ *Ibid.*, h. 4.

sebab turunnya ayat yang hanya melatarbelakangi turunnya satu ayat saja. Terkadang juga ayat itu diturunkan untuk menjawab beberapa kejadian ataupun peristiwa, contoh diturunkannya surat al-Ikhlâs. Selanjutnya ada *Ta'adud an-Nazil wa as-Asbab Wahid*, yang berarti satu peristiwa atau sebab yang melatarbelakangi beberapa turunnya ayat. Contoh: surat ad-Dukhan: 44, ayat 10, 15 dan 16.

c. *Kaidah Menentukan Riwayat Asbab an-Nuzul*

Shighat Asbab an-Nuzul bisa disebut juga dengan bentuk kalimat, dalam penjelasan mengenai *Asbab an-Nuzul* itu ada 2, yaitu ada yang *sharih* (jelas) dan ada pula yang *muhtamalah* (tidak jelas). Kemudian Kedudukan Riwayat berkaitan *Asbab an-Nuzul* yang mana Kedudukan periwayatan melalui sahabat dalam permasalahan adalah *marfu'*. Selain itu, sebagian ulama' pun ada yang menggunakan periwayatan melalui ulama' tabi'in yang bisa menjadi sumber rujukan *Asbab an-Nuzul* dan bisa dijadikan pegangan. Selanjutnya periwayatan yang bertentangan mengenai *Asbab an-Nuzul* ketika sebuah periwayatan menjadi satu-satunya sumber mengenai masalah *Asbab an-Nuzul* untuk menemukan makna yang diinginkan, bilamana ditemukan sebuah permasalahan yang mana ada beberapa periwayatan yang berbeda dalam memaparkan *Asbab an-Nuzul* sebuah ayat, itulah yang menjadi kendala.

d. *Urgensi Asbab an-Nuzul*

Pengetahuan tentang *Asbab an-Nuzul* mempunyai berbagai banyak manfaat di antaranya bisa menuntun seorang *mufassir* pada pemahaman yang benar untuk mengetahui isi kandungan teks dan keadaan yang membersamai peristiwa yang terjadi ketika al-Qur'an diturunkan. Sehingga dalam memahami isi kandungan ayat al-Qur'an, jalan keluar yang mudah yaitu dengan mengkaji secara historis dan melewati pendekatan riwayat yang sudah disuguhkan kepada kita, yang banyak terdapat di kitabnya para ulama'.

2. Penelitian Yang Relevan

Kajian dengan menggunakan metode tafsir tematik yang mana umumnya telah banyak diteliti. Dalam hal ini, peneliti memastikan penelitiannya tidak adanya pengulangan dalam pembahasan topik dengan permasalahan yang sama. Kemudian penelitian-penelitian yang telah lalu juga sebagai referensi atau rujukan penulisan dalam penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan penulis adalah:

- a. Skripsi karya Dewi Wardatus Saadah yang berjudul "Human Trafficking Dalam Perspektif Tafsir Alqur'anul Majid An-Nûr Karya Hasbi ash-Shiddieqy".¹¹ Penelitian ini membahas ayat-ayat mengenai perdagangan manusia. Skripsi tersebut penulis jadikan sebagai acuan dalam penelitian kali ini memiliki tema penelitian yang berbeda dalam pengambilan ayatnya, akan tetapi objek

¹¹ Dewi Wardatus Saadah, "Human Trafficking Dalam Perspektif Tafsir Alqur'anul Majid An-Nûr Karya Hasbi Ash-Shiddieqy", *Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: IIQ, 2021).

kajian yang di angkat sama dengan kajian tematik.

- b. Skripsi dari karya Siti Mulyawati yang berjudul “Silaturahmi dalam Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy”.¹² Penelitian ini membahas Pemikiran Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Kajian Tematik dalam Tafsir *al-Qur’anul Majid an-Nuur*. Skripsi tersebut penulis jadikan sebagai acuan dalam penelitian kali ini memiliki tema penelitian yang berbeda dalam pengambilan ayatnya, akan tetapi objek kajian yang di angkat sama dengan kajian tematik.
- c. Kajian karya M. Rifai Aly yang berjudul “Asbabun Nuzul dalam Tafsir Ibnu Katsir (Seputar Ayat Khamr dan Ayat Bencana Alam)” menguraikan pemahaman mengenai Asbab an-Nuzul secara detail dengan mengambil pemahaman secara umum dan juga menitik beratkan kepada tafsir Ibnu Katsir mengenai ayat khamr dan bencana alam.¹³ Kajian tersebut penulis jadikan sebagai acuan dalam penelitian kali ini karena memiliki tema penelitian yang sama, sedikit berbeda dalam menitik beratkan pembahasan, serta berbeda dalam objek kajian.

Dari beberapa penelitian di atas merupakan rujukan atau acuan

¹² Siti Mulyawati, “Silaturahmi Dalam Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur Karya Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy”, *Skripsi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017).

¹³ M. Rifai Aly, “Asbabun Nuzul dalam Tafsir Ibnu Katsir Seputar Ayat Khamr dan Ayat Bencana Alam”, *Tesis Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini. Disini penulis akan mengkaji *Asbab an-Nuzul* ayat-ayat pengharaman *khamr* dari tafsir karya Hasbi ash-Shiddieqy yaitu tafsir *an-Nuur*, yang mana dalam tafsir tersebut menyuguhkan *Asbab an-Nuzul* ayat jika ditemukan riwayat yang shahih, dan diakui keshahihnya oleh ahli-ahli asar.

F. Kerangka Berpikir

Penjelasan Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur karya Hasbi ash-Shiddieqy tentang ayat-ayat pengharaman *khamr* dan metodenya sesuai dengan ketentuan tafsir *maudhu'i*, yaitu:

1. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu tema.
2. Menjelaskan sebab konteks sosial *Asbab an-Nuzul*.
3. Menjelaskan *Asbab an-Nuzul* ayat dan hubungan *Asbab an-Nuzul* ayat.

Atas dasar kerangka berfikir, penelitian ini menggunakan pendekatan metode tafsir *maudhu'i* yang mana jenis metode pada tafsir ini merupakan metode tafsir yang memaparkan sejumlah ayat-ayat al-Qur'an yang berfokus pada tema tertentu, dengan memaparkan masing-masing ayat secara urut, serta sesuai dengan *Asbab an-Nuzul*. Adapun kata *maudhu'i* sendiri berasal dari kata *mauḍu'un* asal kata dari fi'il madhi *waḍa'a* yang berarti yang diletakkan, yang diantar, atau yang ditaruh. Maka dalam hal ini *mauḍu'i* diartikan sebagai tema atau topik. Maka dapat dikatakan, metode *maudhu'i* ialah sebuah cara

(metode) tafsir yang digunakan untuk mencari jawaban al-Qur'an mengenai tema tertentu. Maka nama lain dari metode ini ialah tafsir tematik.¹⁴ Musthafa Muslim dalam bukunya yang berjudul *Mabāhith Fī Tafsir Al Maudhu'i* menjelaskan tafsir *maudhu'i* merupakan sebuah ilmu yang menjelaskan suatu tema di dalam al-Qur'an melalui satu atau beberapa surat.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua langkah pokok dalam proses analisa penafsiran secara *maudhu'i*.

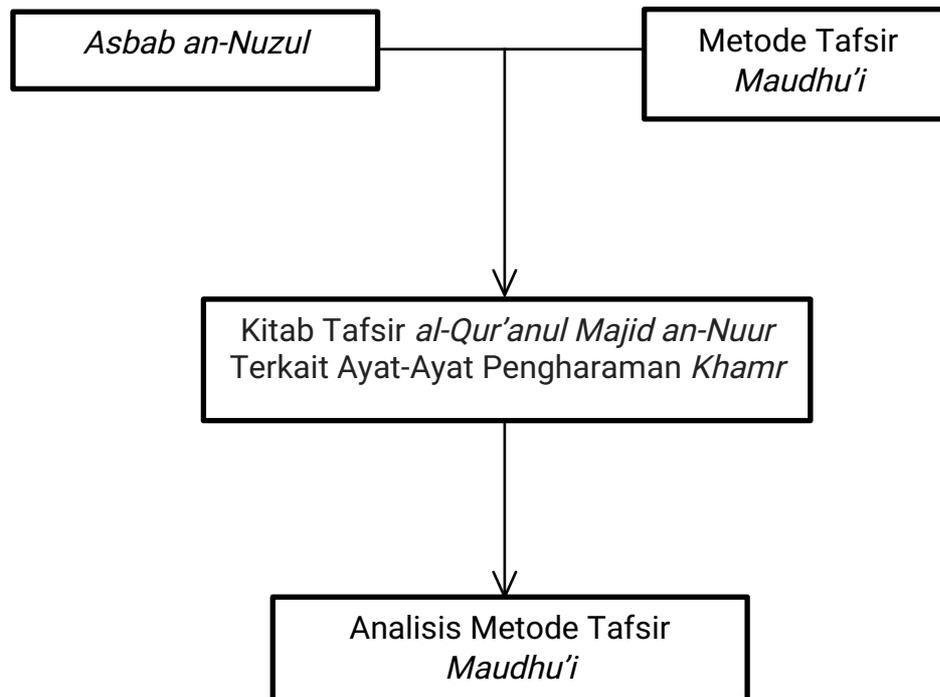
1. Penulis menentukan sebuah tema yang berkaitan ayat-ayat al-Qur'an, serta meninjau masa dan sebab turunnya.
2. Menganalisa terhadap ayat-ayat yang sudah ditentukan atau dipilih secara cermat dan meninjau hubungan ayat yang satu dengan ayat yang lain, dan dikaitkan dalam peranannya terhadap sebuah tema yang sudah ditentukan.¹⁶

Untuk memperjelas tujuan dan maksud penelitian, serta mempermudah dalam melaksanakan penelitian yang berjudul "*Asbab an-Nuzul Ayat-Ayat Pengharaman Khamr* (Kajian Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy), maka diperlukan adanya kerangka berpikir.

¹⁴ Fauzan Fauzan, dkk, "Metode Tafsir Maudhu'i (Tematik): Kajian Ayat Ekologi", *Al Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al Qur'an Dan Hadits*, Vol. 13 No. 2 Desember 2020, hlm. 199.

¹⁵ Musthafa Muslim, *Mabāhith Fī Al Tafsir Al Maudhu'i*, (Damasqus: Dar Al Qalam, 2000), hlm. 16.

¹⁶ Moh. Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i", (*Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim: J-PAI, Vol. 1 No. 2 Januari-Juni 2015*), h. 278.



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu kepustakaan (library research) yang mana merupakan penelitian yang datanya bersumber dari buku, naskah, dokumen, ataupun yang lainnya.¹⁷ Metodologi penelitian ini kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode tafsir *maudhu'i*, yang mana metode pada tafsir ini merupakan metode tafsir yang memaparkan sejumlah ayat-ayat al-Qur'an yang berfokus pada tema tertentu, dengan memaparkan masing-masing ayat secara urut, serta sesuai dengan *Asbab an-Nuzul*.¹⁸

¹⁷ Nashruddin Baidan, Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h . 27-28.

¹⁸ Moh. Tulus Yamani, *op. cit.*, h. 277

2. Sumber Data

Sebuah penelitian pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan masalah. Setiap masalah dipecahkan dengan keakuratan data dan kerelevanan data. Tanpa adanya keakuratan dan kerelevanan data, maka tujuan dari penelitian tidak akan terwujud. Menyangkut hal ini, untuk mencerminkan data yang baik dari ciri objektivitas dan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.¹⁹ Maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat Primer dan Sekunder:

- a. Sumber data Primer adalah sumber data pokok atau rujukan utama terkait pembahasan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yang penulis gunakan adalah kitab tafsir " *al-Qur'anul Majid an-Nuur* " karya dari Hasbi ash-Shiddieqy atau lebih mashur disebut dengan tafsir *an-Nuur*.
- b. Sumber data Sekunder merupakan sumber data pendukung dari tema yang akan dikaji. Meliputi jurnal ilmiah, artikel, buku-buku, dan berbagai literatur ilmiah lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Permasalahan yang akan diteliti dan berkaitan dengan data, maka dalam pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi. Dengan menggunakan metode dokumentasi yang mana

¹⁹ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research Dan Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), h. 95.

nantinya mencari data dengan kitab, buku, transkrip, surat kabar, majalah dan sebagainya.²⁰

4. Teknik Analisa Data

Struktur penelitian ini agar sistematis, maka untuk pengolahan data menggunakan metode *deskriptif-analisis* yakni ditentukannya langkah-langkah untuk melihat kelengkapan data yang sudah terkumpul dengan menghubungkan pada permasalahan penelitian untuk menjaga keselarasan dan rasionalitasnya serta mengklasifikasikan data guna mempermudah langkah analisis, yakni penempatan data sesuai sistematika pembahasan dalam penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Upaya penulis untuk memudahkan dalam pembahasan dan pemahaman pada penelitian ini, maka disusunlah sistematika yang mana pembahasan secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Penjelasan mengenai pengertian *Asbab an-Nuzul* yang meliputi Mikro dan Makro, Macam-macam *Asbab an-Nuzul*, Urgensi *Asbab an-Nuzul*, Mengetahui *Asbab an-Nuzul*.

BAB III Membahas Biografi Hasbi ash-Shiddieqy, latar belakang

²⁰ *Ibid.*, h. 99

Intellectual Hasbi ash-Shiddieqy, Metode penafsiran tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur*, *Asbab an-Nuzul* Ayat-Ayat pengharaman *khamr* di dalam Tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur*.

BAB IV Memaparkan Analisa Menggunakan metode tafsir *Maudhu'i* Tentang Ayat-Ayat pengharaman *khamr*.

BAB V Ada Penutup Yang Terdiri Dari Simpulan, Dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asbab an-Nuzul merupakan salah satu disiplin ilmu al-Qur'an yang menjelaskan kejadian sebab diturunkannya ayat atau surat pada masa Nabi Muhammad SAW. *Asbab an-Nuzul* menjadi ilmu yang sangat penting karena para ulama' mentafsirkan al-Qur'an juga mempertimbangkan *Asbab an-Nuzul*. Para ulama' menjadikan *Asbab an-Nuzul* sebagai acuan terhadap pemaknaan atau maksud dari al-Qur'an itu sendiri. Bahkan banyak para mufassir di dalam kitab tafsirnya mencantumkan *Asbab an-Nuzul*.

Salah satu Ulama' yang juga mencantumkan *Asbab an-Nuzul* dalam tafsirnya adalah Hasbi ash-Shiddieqy. Hasbi ash-Shiddieqy merupakan salah satu ulama' indonesia yang menafsirkan al-Qur'an 30 juz dengan menggunakan bahasa indonesia yang mana tafsir tersebut di kenal dengan tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* atau biasa disebut dengan sebutan tafsir *an-Nuur*. Hasbi ash-Shiddieqy terkenal dengan ahli fiqih, beliau menafsirkan al-Qur'an pada ayat-ayat hukum dengan sangat perinci, berbeda Hasbi ash- Shiddieqy ketika menafsirkan ayat-ayat yang lain.

Hasbi ash-Shiddieqy dalam tafsirnya *al-Qur'anul Majid an-Nuur*,

menafsirkan ayat-ayat hukum dengan penjelasan yang rinci. Adapun proses pengharaman *khamr* di dalam al-Qur'an itu ada 4, di mulai dari pertama ayat [16]:67 surat al-Nahl yang diturunkan di kota Makkah, dan yang kedua ayat [2]:219 surat al-Baqarah, yang ketiga ayat [4]:43 surat al-Nisa', yang keempat ayat [5]:90 surat al-Maidah, ketiga ayat ini di turunkan di kota Madinah. Keterkaitan antara ayat-ayat tersebut melalui *Asbab an-Nuzul* di kitab tafsirnya Hasbi ash-Shiddieqy, dalam surat al-Nahl ayat [16]:67 tidak adanya *Asbab an-Nuzul*, akan tetapi pada penafsirannya penjelasan awal mula pengharaman *khamr* dengan sindiran yang sangat halus dan dalam ayatt ini menyinggung ayat setelahnya. Dalam ayat [2]:219 surat al-Baqarah, tidak ada penyinggungan ayat sebelum atau setelahnya. Dalam ayat [4]:43 surat al-Nisa', ayat ini menyinggung ayat sebelumnya surat al-Baqarah dan tidak menyinggung ayat setelahnya. Dalam ayat [5]:90 surat al-Maidah, ayat ini menyinggung ayat sebelumnya surat al-Baqarah dan surat al-Nisa'dan juga dalam ayat ini juga ada riwayat yang menyebutkan bahwasannya surat al-Maidah ayat 91 juga menjadi penegasan pengharaman *khamr*.

Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy pada kitab tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* bisa dikatakan menggunakan metode *tahlili* karena Hasbi ash-Shiddieqy juga menjelaskan munasabah/hubungan pada ayat-ayat tertentu. Dengan ini, kitab tafsir *al-Qur'anul Majid an-Nuur* bisa memberikan pengaruh besar pada para pembaca khususnya masyarakat Indonesia karena tafsir tersebut berbahasa Indonesia.

B. Saran

1. Kepada Pelajar

Dalam perjalanan manusia di kehidupan dunia, al-Qur'an selalu memberikan petunjuk untuk umat manusia. Al-Qur'an mengatur kehidupan sosial pada manusia, bahkan al-Qur'an juga mampu memberikan solusi akan masalah yang ada di dunia. Tidak sampai disitu, al-Qur'an juga merupakan sumber keilmuan di dunia. Makanya disini bagi pelajar muslim untuk mengkaji ilmu yang ada di dalam al-Qur'an. Ilmuawan barat saja banyak yang mengkaji al-Qur'an dengan pengetahuannya. Maka dari itu sebagai pelajar muslim, harus giat belajar, sehingga mampu menjawab tantangan di dunia dengan mengkaji ilmu-ilmu yang ada di dalam al-Qur'an.

2. Kepada Masyarakat

Sebagai masyarakat muslim, kita harus mengetahui ilmu-ilmu yang ada di dalam al-Qur'an dengan cara mengkaji kitab tafsir. Apalagi di indonesia banyak ulama' yang menafsirkan al-Qur'an dengan bahasa indonesia seperti, Hasbi ash-Shiddieqy dengan kitab tafsirnya *al-Qur'anul Majid an-Nuur*, Quraish Shihab dengan tafsirnya tafsir *Misbah*, dan masih banyak lagi. Maka dari itu, kepada semua masyarakat indonesia, berbanggalah karena di indonesia ada ulama' yang menafsirkan al-Qur'an dengan bahasa indonesia, jadi tinggal menikmati saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Muhammad. 2012. "Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Makna Qur'an". (*Sulawesi Tenggara: STAIN Sultan Qaimuddin Kendari: Jurnal Shautut Tarbiyah*, No.1, Mei.)
- A'bid al-Jabari, Muhammad. "Fahmu al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir al-Wadhah Hisbi Tartib an-Nuzul". Juz 2.
- A'bid al-Jabari, Muhammad. "Fahmu al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir al-Wadhah Hisbi Tartib an-Nuzul." Juz 3.
- Aly, M Rifa'i. 2019. "Asbabun Nuzul dalam Tafsir Ibnu Katsir Seputar Ayat Khamr dan Ayat Bencana Alam." (*Tesis Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.*)
- Bakri, Syamsul. 2016. "Asbabun Nuzul: Dialog Antara Teks Dan Realitas Kesejarahan." (*Surakarta : IAIN Surakarta: Jurnal At-Tibyan. Vol. I No.1 Januari–Juni.*)
- Bayyinah, Iffatul. 2020. "Madzhab Tafsir Nusantara: Analisis Tafsir Al Quran Al Majid Al Nur Karya M. hasbi Ash-Shiddieqy." (*Palembang: UIN Raden Fattah: Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama. Vol. 21 No. 2.*)
- Drajat, Amroeni. 2017. "Ulumul Qur'an." (*Depok: Kencana.*)
- Erwati Aziz, Nashruddin Baidan. 2016. "Metodologi Khusus Penelitian Tafsir." (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*)

- Fatimah, Heni. 2015. "Pendekatan Historis Sosiologis Terhadap Ayat-Ayat Ahkam dalam Studi Al-Qur'an Perspektif Fazlur Rahman." (*Kudus: MA NU Banat: Hermeneutik*. Vol. 9, No.1, Juni.)
- Hamdani, Fikri. 2016. "Hasbi ash Shiddieqy dan Metode Penafsirannya." (*Palu: IAIN Palu: Rausyan Fikr*. Vol. 12 No.1 Juni.)
- Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad. 2000. "Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur." Jilid 1. (*Semarang: PT Pustaka Rizki Putra*.)
- Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad. 2000. "Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur." Jilid 2. (*Semarang: PT Pustaka Rizki Putra*.)
- Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad. 2000. "Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur." Jilid 3. (*Semarang: PT Pustaka Rizki Putra*.)
- Jamal Khairunnas, Dalimunth Derhana Bulan. 2020. "Corak Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap Fiqh Indonesia Antara Moderasi dan Purifikasi." (*Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*. Vol. 16 No. 1, Juni.)
- Khairudin, Fiddian. Syafril. 2015. "Tafsir al-Nur karya Hasbi ash-Shiddiqie". (*Jurnal Syhadah*. Vol. III, No. 2, Oktober.)
- Mahmud, Hamidullah. 2020. "Hukum Khamr Dalam Perspektif Islam." (*Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah: Maddika : Journal Of Islamic Family Law*. Vol. 01, No. 01, Juli.)
- Malik, Arif Jamaludin. 2013. "Sejarah Sosial Hukuman Peminum Khamr." (*Surabaya: IAIN Sunan Ampel: Al-Daulah, Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*. Vol.3 . No.1. April).

- Mulyawati, Siti Mulyawati. 2017. "Silaturahmi Dalam Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy." (*Skripsi Sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.*)
- Munjin, Shidqy. 2019. "Konsep Asbab Al-Nuzul Dalam 'Ulum Al-Quran." (*Bandung: UIN Sunan Gunung Jati: al-tadabbur: Jurnal ilmu al-Qur'an dan tafsir. Vol. 04, No.1, Mei.*)
- Muzaki, Ah. 2009. "Studi Analisis Pendapat Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy Tentang Keharusan Ijab Qabul dengan Lisan." (*Skripsi Sarjana Ilmu Syari'ah. Semarang: IAIN Walisongo.*)
- Prastowo Andi, Chairunnisa. 2022. "Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis." (*Yogyakarta: UIN Suka: Maddika: Journal of Islamic Family Law. Vol. 2, No. 2, Desember.*)
- Saadah, Dewi Wardatus. 2021. "Human Trafficking Dalam Perspektif Tafsir Alqur'anul Majid An-Nûr Karya Hasbi Ash-Shiddieqy." (*Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jakarta: IIQ.*)
- Samsu. 2017. "Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research Dan Development." (*Jambi : PUSAKA.*)
- Sholihin, Rahmat. 2018. "Munasabah al-Quran: Studi Menemukan Tema Yang Saling Berkorelasi Dalam Konteks Pendidikan Islam." (*Banjarmasin: UIN Antasari: Journal of Islamic and Law Studies. Volome 2, Nomor 1, Juni.*)

- Suaidi, Pan. 2016. "Asbabun Nuzul: Pengertian, Macam-Macam, Redaksi dan Urgensi." (*Medan: UIN Al-Washliyah: Almufida: Vol. 1 No. 1 Juli – Desember.*)
- Supian, Aan. 2014. "Kontribusi Pemikiran Hasbi ash-Shiddieqy dalam Kajian Ilmu Hadis." (*Bengkulu: STAIN Bengkulu: Mutawatir, Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis. V. 4, N. 2, Desember.*)
- Susfita, Nunung. 2015. "Asbabun Nuzul al-Qur'an dalam Perspektif Mikro dan Makro." (*NTB: IAIN Mataram: Tasâmuḥ. Vol. 13, No. 1, Desember.*)
- Taufikin. 2015. "Hukum Islam Tentang Minuman Keras Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Minuman Keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak." (*Kudus: STAIN Kudus: YUDISIA. Vol. 6, No. 2. Desember.*)
- Wahid, M. Abdurrahman. 2018. "Corak Dan Metodologi Tafsir Alquran Al-Madjid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy." (*Yogyakarta: UIN Suka Yogyakarta: Rausyan Fikri: Vol. 14 No. 2 Desember.*)
- Yahya, Anandita. 2022. "Metode Tafsir al-Tafsir al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran dan al-Mawdu'i." (*Riau: UIN Sultan Syarif Kasim: Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Volume 10, Nomor 1, Mei.*)
- Yamani, Moh Tulus. 2015. "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i." (*Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim: J-PAI. Vol. 1 No. 2 Januari-Juni.*)

Yunan, Muhammad. 2020. "Nuzulul Qur'an Dan Asbabun Nuzul. Sulawesi barat:" (*STAIN Majene: AL Mutsa: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*. Volume 2, No 1, Juni.)